

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan sebuah unit kerja, baik yang berdiri sendiri maupun yang bergabung dalam unit organisasi yang membawahi nya, harus menetapkan visi, misi, tugas, dan fungsinya. Semua itu merupakan pedoman, arah, dan tuntunan untuk mencapai tujuan akhir. Karena visi, misi, tugas, dan fungsi perpustakaan disesuaikan dengan kebijakan dan keinginan lembaga induknya, maka antara satu perpustakaan dengan perpustakaan lainnya memiliki visi, misi, tugas, dan fungsi yang tidak sama, tergantung kepada jenis perpustakaan dan kebijakan pimpinan lembaga yang bersangkutan. (Suarno W. , 2010)

Untuk dapat mengetahui informasi prosedur dan layanan tersebut, harus adanya penunjang koleksi berupa buku panduan yang memudahkan pemustaka memperoleh informasi layanan tersebut. Tidak semua pemustaka mengetahui bagaimana prosedur yang ada di suatu perpustakaan. Pada perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung terdaftar sebagai anggota perpustakaan yaitu yang terdiri dari pegawai, tni, mahasiswa, siswa, guru/dosen, masyarakat umum. Dinas perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung memiliki 1.780 anggota perpustakaan 9.475 judul buku dengan 21. 279 eksemplar.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung merupakan perpustakaan daerah yang terletak di Kabupaten Sijunjung.

Kabupaten Sijunjung (sebelumnya disebut Kabupaten Sawahlunto Sijunjung) adalah salah satu kabupaten di provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini adalah Muaro Sijunjung. Sebelum tahun 2004, Kabupaten Sijunjung merupakan kabupaten terluas ketiga di Sumatera Barat dengan nama Kabupaten Sawahlunto Sijunjung. Namun sejak dimekarkan (yang menghasilkan Kabupaten Dharmasraya), kabupaten ini menjadi kabupaten tersempit kedua di Sumatera Barat. Kabupaten Sijunjung memiliki luas wilayah 3.130,80 km dengan jumlah penduduk 202.280 jiwa, dengan kepadatan 64,61 jiwa/km yang terdiri dari 8 kecamatan dan 60 nagari. Secara topografi, Kabupaten Sijunjung merupakan rangkaian bukit barisan yang memanjang dari arah barat laut ke tenggara, sehingga kabupaten ini memiliki ketinggian yang sangat bervariasi, yaitu antara 120 meter sampai 930 meter di atas permukaan laut.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG**

Berdasarkan pengamatan penulis, ditemukan bahwa pemustaka banyak yang tidak mengetahui tentang prosedur dan layanan perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung. Berdasarkan observasi pada tanggal 12 Februari 2019 masih banyak pengunjung yang menanyakan bagaimana cara menjadi anggota perpustakaan, meminjam buku, mengembalikan buku dan tata tertib perpustakaan. Hal tersebut juga diperkuat dengan wawancara yang penulis lakukan dengan beberapa pemustaka.

Wawancara pertama dilakukan pada tanggal 13 Februari 2019 Mona Ananda Putri seorang siswa SMA. Narasumber mengeluhkan kurangnya petunjuk yang berhubungan dengan perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung seperti : cara menjadi anggota, cara pencarian koleksi, aturan dan tata tertib yang berlaku, peminjaman dan pengembalian buku.

Wawancara kedua yang dilakukan pada tanggal 9 Juli 2019 bersama Sefli Amanda mahasiswa Sekolah Tinggi Pertanian (STIPER) tingkat akhir jurusan Agroteknologi dan Regan Malik Ahmad siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Para narasumber mengeluhkan tidak adanya panduan sehingga pemustaka kesulitan mencari petunjuk yang berhubungan dengan perpustakaan, seperti: fasilitas penunjang, koleksi perpustakaan, sanksi, dan jam layanan .

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membuat dan menghasilkan buku panduan perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana cara membuat dan bentuk Buku Panduan Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung ?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan pengembangan adalah membuat dan menghasilkan buku panduan sebagai media informasi bagi pemustaka di Perpustakaan Dinas dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung, sehingga mampu meningkatkan pengetahuan pemustaka terhadap prosedur dan layanan di perpustakaan tersebut.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan adalah membuat dan menghasilkan sebuah buku panduan perpustakaan sebagai sumber informasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung dalam bentuk ukuran A5, model penulisan times new roman 10, spasi 1,5, dengan cover berwarna biru dan isi dalam buku panduan polos, dan tiap nomor halaman terletak di tengah.

Buku panduan yang memuat informasi tentang gambaran umum perpustakaan, informasi perpustakaan, koleksi perpustakaan, layanan perpustakaan bagi pemustaka, peraturan dan tata tertib perpustakaan. Selain itu buku panduan juga dilengkapi dengan unsur gambar untuk menyempurnakan sistem layanan perpustakaan.

Dengan adanya buku panduan ini akan memudahkan pemustaka dalam mendapatkan informasi yang diinginkan agar lebih mudah dan praktis tidak membutuhkan waktu yang lama.

E. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan buku panduan perpustakaan di rasa penting karena dengan adanya buku panduan dapat membantu pemustaka untuk menemukan informasi yang berkaitan dengan perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung, serta menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang prosedur layanan perpustakaan.

F. Definisi Istilah

Perancangan

Usulan pokok yang mengubah sesuatu yang sudah menjadi sesuatu yang lebih baik, melalui tiga proses: mengidentifikasi masalah-masalah, mengidentifikasi metoda untuk pemecahan masalah dan pelaksanaan pemecahan masalah. (Suharno, 2005)

Buku Panduan

Adalah buku yang memuat fakta atau peristiwa atau proses kegiatan secara rinci dari suatu bidang tertentu. (Yusup, 2010)

Perpustakaan

Merupakan sebuah ruangan, bagian sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.

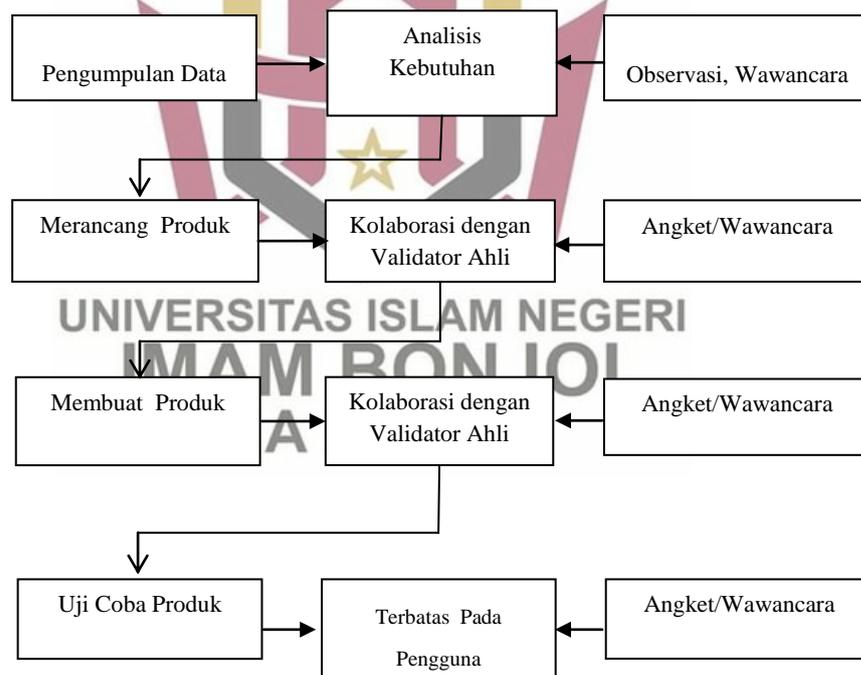
G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian pengembangan (*Developmental research*). Penelitian pengembangan (*Developmental research*) merupakan cara sistematis yang digunakan untuk membuat rancangan, mengembangkan program pembelajaran yang produk dapat memenuhi kriteria internal. (Sugiyono, 2017)

2. Prosedur Penelitian/ Pengembangan

Adapun tahapan pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:



Bagan I.1 Prosedur Pengembangan

a. Analisis Kebutuhan

Subjek atau pengguna dari produk ini ialah pemustaka di perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung. Untuk memperoleh data, dilakukan dengan cara observasi dan wawancara kepada pemustaka dan pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung. Setelah semua data diperoleh melalui observasi dan wawancara maka dilakukan pengolahan data, dilanjutkan dengan menganalisis data tersebut.

b. Rancangan Model (Produk)

Rancangan model (produk) ini, penulis akan berkolaborasi dengan validator ahli dalam bidang ilmu perpustakaan yaitu Rahmi Yunita, S.IP., M.A. Salah seorang Dosen Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang, yang dapat membantu penulis dalam mendiskusikan isi atau informasi penting dalam pembuatan buku panduan. Strategi yang dilakukan dalam pembuatan Buku Panduan adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan menyimpulkan semua informasi yang akan disusun dalam buku panduan melalui wawancara.
2. Kemudian penulis merancang buku panduan dengan memberikan unsur-unsur apa saja yang akan dimuat dalam pembuatan buku panduan perpustakaan.
3. Menyusun buku panduan sebagai acuan pelayanan perpustakaan.

c. Pembuatan atau Pengembangan Model (Produk)

Produk yang akan dihasilkan tersusun dalam bentuk buku panduan perpustakaan yang sebelumnya telah divalidasi oleh validator dari jurusan ilmu perpustakaan. Uji validasi dilakukan dengan tujuan agar produk yang dihasilkan bisa dimanfaatkan dengan baik dan memenuhi kebutuhan pengguna.

Dalam pembuatan atau pengembangan model (produk) penulis akan berkolaborasi dengan ahli/validator, yaitu Rahmi Yunita, S.IP., M.A Dosen Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang yang akan membantu penulis dalam mendiskusikan isi atau informasi penting serta bahasa yang digunakan dalam pembuatan buku panduan perpustakaan.

Langkah-langkah dalam pembuatan buku panduan perpustakaan atau pengembangan model (produk) ini dilakukan sebagai berikut.

1. Pengumpulan data dan informasi
2. Penyusunan kerangka dan penulisan

d. Evaluasi atau Pengujian Model (produk)

Pada tahapan ini, penulis akan melakukan uji coba untuk mengetahui tingkat keefektifan produk. Di dalam uji coba tersebut, penulis membutuhkan 15 orang untuk menilai produk dan memberikan tanggapan produk tersebut dengan menggunakan angket. Untuk uji coba kelompok kecil terdiri dari 5 pustakawan beserta staf pekerja di perpustakaan. Sedangkan kelompok besar terdiri dari

pemustaka perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung sebanyak 15 orang yang terdiri dari siswa, mahasiswa, guru/dosen.

1.) Desain Uji Coba

Uji coba kelompok ini pada dilakukan melalui tiga tahap yaitu uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil 5 orang, dan uji coba lapangan (kelompok besar) sebanyak 15 orang. Pada setiap tahapan, akan diperlihatkan buku panduanyang dibutuhkan pada pemustaka, kemudian diminta tanggapan dan penilaian mengenai produk tersebut.

2.) Subjek Uji Coba

Subjek uji coba perorangan adalah validator ahli. Untuk uji coba kelompok kecil pustakawan dan staf pekerja perpustakaan.

Sedangkan subjek uji coba kelompok besar yang terdiri dari pemustaka: siswa, mahasiswa, dosen/guru. Uji coba produk akan dilakukan dengan cara memperlihatkan produk dan menyebarkan angket kepada setiap responden. Dalam pengujian ini produk perlu diidentifikasi secara jelas apakah produk yang penulis buat sudah layak digunakan atau belum.

3. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari informasi langsung, untuk mendapatkan data penulis akan melakukan

wawancara langsung kepada Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini adalah buku bacaan dan sumber yang masih ada hubungan dengan masalah yang dibahas. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun secara umum.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

a. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Sama dengan pedoman wawancara, bentuk pertanyaan bisa bermacam-macam, yaitu pertanyaan terbuka, pertanyaan terstruktur dan pertanyaan tertutup.

Adapun langkah-langkah penyusunan daftar angket sebagai berikut:

- a) Menyusun pertanyaan-pertanyaan dalam daftar angket.
- b) Memvalidasi angket kepada dosen pembimbing dan validator.

b. Checklist

Checklist atau daftar cek adalah suatu daftar yang berisi subjek dan aspek-aspek yang akan diamati. Checklist dapat menjamin bahwa peneliti mencatat tiap-tiap kejadian sekecil apapun yang dianggap penting.

c. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Pedoman wawancara yaitu kumpulan beberapa pertanyaan yang akan diajukan langsung kepada narasumbernya secara langsung oleh pewawancara.

d. Pengamatan (Observation)

Observasi yaitu melakukan pengamatan untuk melihat langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.

e. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan

atas pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2017).

Dalam penyebaran angket ini dilakukan kepada validator dan angket ini akan dibagikan kepada pemustaka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung.

5. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif.

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode yang dilakukan secara sengaja, sistematis dan sengaja diadakan menggunakan alat indera terhadap kejadian-kejadian yang

langsung ditangkap pada waktu kejadian itu terjadi kemudian dilakukan pencatatan.

Observasi ini dilakukan guna mendukung data yang akan dianalisis dengan maksimal dan tepat. Tentunya hal ini dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung.

b. Wawancara (Interview)

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang berasal dari pengembangan topik mengajukan pertanyaan dan

pengguna lebih faksibel dari pada wawancara. Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada informan untuk menggali dan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Adapun wawancara menggunakan pedoman wawancara, sehingga peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan peneliti sesuai dengan kebutuhan informasi yang diinginkan.



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG**